

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian tentunya harus sudah terencana dengan baik, untuk itu diperlukan suatu pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahamannya berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia berdasarkan pengalaman penelitian di lapangan.¹ Jadi yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus disini adalah suatu serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga dan organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Selain itu menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16

perilaku yang diamati.² Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap.³ Jadi penelitian kualitatif disini adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara terperinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Penelitian merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi penafsir hasil data penelitiannya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data (terkait implementasi program adiwiyata dalam pembinaan kahlak terhadap lingkungan) dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan (seperti kepala sekolah, koordinator program adiwiyata, guru dan siswa) atau sumber data lainnya yang mutlak diperlukan.

Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau bantuan orang lain untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 143

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 162

dan juga alat tulis sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan obsevasi langsung ke lokasi peneltian dengan intensitas yang cukup tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah tingkat tsanawiyah yaitu di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung yang terletak di desa Karangsono. Peneliti memilih lokasi penelitian disini karena sekolah MTs Miftahul Huda ini merupakan sekolah swasta yang berhasil dan sudah meraih predikat sekolah adiwiyata tingkat mandiri dan satu-satunya sekolah trsanawiyah di kabupaten ngunut yang telah meraih prestasi sekolah adiwiyata tingkat mandiri. Walaupun sekolahnya swasta namun tidak kalah dengan sekolah negeri lainnya. Warga sekolahnya juga sangat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan tentang program adiwiyata. Selain itu akhlak merupakan masalah yang sangat mendasar atau pondasi dalam kehidupan manusia untuk berperilaku terhadap sang pencipta dan semua makhluk hidup.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik itu secara lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁵ Sumber data yang dimanfaatkan ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan intetrview dari narasumber. Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti kepala sekolah, pengurus atau koordinator, guru dan siswa dengan menanyakan serta menggali informasi suatu tema yang berkaitan dengan implementasi program adiwiyata dalam pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 129

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 308

2. Sumber data tambahan (sekunder) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber data misalnya buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi dan lewat orang lain yang digunakan penulis dalam penelitian.⁷ Data sekunder tersebut dapat diperoleh peneliti dari:
 - a. Profil MTs Miftahul Huda Tulungagung.
 - b. Visi, misi dan tujuan MTs Miftahul Huda Tulungagung.
 - c. Struktur organisasi MTs Miftahul Huda Tulungagung.
 - d. Keadaan guru dan siswa MTs Miftahul Huda Tulungagung.
 - e. Saran adan prasarana MTs Miftahul Huda Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, maka penulis akan mengumpulkan data dengan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Peneliti yang berkonsentrasi pada pengembangan karakter tanggungjawab

⁷ *Ibid*, hal. 309

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 186

memerlukan metode wawancara mendalam. Tujuannya adalah untuk mendorong keterlibatan aktif responden (kepala sekolah, koordinator program adiwiyata, guru dan siswa) dalam pembicaraan mengenai tema penelitian (implementasi program adiwiyata dalam pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan) hingga mereka dapat mengungkapkan pandangan dan perspektif mereka sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya dalam bahasa mereka sendiri.

2. Observasi

Pengamatan observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Peneliti menggunakan metode observasi ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam bentuk tulisan. Melalui pengamatan ini peneliti akan mencatat secara sistematis informasi dari kepala sekolah, koordinator program adiwiyata, guru dan siswa mengenai gejala-gejala yang muncul yang berkaitan tentang tema implementasi program adiwiyata dalam pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan.

3. Dokumentasi

⁹ Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hal. 100

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji maupun untuk menafsirkan.¹⁰

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan tema penelitian (implementasi program adiwiyata dalam pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan). Jadi metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data sekolah yang mencakup mengenai sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, keadaan siswa, jumlah guru, struktur organisasi MTs Miftahul Huda serta dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 161

disusun dan dianalisa dengan metode analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengkalsifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.¹¹ Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahap secara berkesinambungan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tahap pertama yaitu reduksi data, setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.¹² Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean dan membuat memo. Dalam reduksi data juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah menarik kesimpulan yang dilakukan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

Tahap kedua adalah display data atau penyajian data. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan

¹¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan yaitu pendahulaun, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh karena itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka diadakan penelitian atau penyaringan data kembali, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Untuk memperoleh data yang valid dan objektif serta dijamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

¹³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam...*, hal. 144-145

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber (untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi metode (untuk mendapatkan data berdasarkan terapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi), triangulasi teori (perbandingan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti).¹⁴

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Supaya hubungan peneliti dengan narasumber semakin baik, akrab dan semakin terbuka.¹⁵ Peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam agar data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 8

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 123

persoalan atau isu yang sedang dicari secara rinci.¹⁶ Sehingga menelaahnya secara rinci mulai dari awal hingga akhir pada tahap pemeriksaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dari penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Miftahul Huda.¹⁷ Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan:
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

¹⁶ *Ibid*, hal. 329

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.127

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
- b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
- c. Pengkategorian data.
- d. Pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan:

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.